

**PENGARUH EDUKASI TERKAIT *STUNTING*
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PENCEGAHAN
STUNTING PADA IBU HAMIL: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
MUHAMMAD AJI SAPUTRA
1810201069**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**PENGARUH EDUKASI TERKAIT *STUNTING*
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PENCEGAHAN
STUNTING PADA IBU HAMIL: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan pada Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
MUHAMMAD AJI SAPUTRA
1810201069**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**PENGARUH EDUKASI TERKAIT STUNTING TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU HAMIL:
LITERATURE REVIEW**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
MUHAMMAD AJI SAPUTRA
1810201069**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : AGUSTINA RAHMAWATI, S.Kep., Ns., M.Kep
06 September 2022 12:40:33



PENGARUH EDUKASI TERKAIT *STUNTING* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PENCEGAHAN *STUNTING* PADA IBU HAMIL: *LITERATURE REVIEW*¹

Muhammad Aji Saputra², Agustina Rahmawati³

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* adalah suatu kondisi gagal tumbuh pada anak dibawah lima tahun yang disebabkan karena kekurangan gizi kronis, yang membuat anak tumbuh terlalu pendek menurut usianya. Terjadinya *stunting* merupakan proses yang terjadi secara kumulatif sejak masa kehamilan, masa kanak-kanak dan sepanjang siklus kehidupan. *Stunting* disebabkan oleh berbagai alasan, bukan hanya efek kekurangan gizi pada anak balita dan ibu hamil.. Salah satu penyebabnya adalah tingkat pengetahuan ibu yang kurang tentang nutrisi dan kesehatan sebelum, selama, dan setelah kehamilan.

Tujuan: Menganalisis pengaruh edukasi terkait *stunting* terhadap pengaruh tingkat pengetahuan pencegahan *stunting* melalui *literatur review*.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *literatur review*, dengan analisis masalah menggunakan *PICOST* dan penilaian kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal*, peneliti menggunakan tiga database *Google Scholar*, *Perpusnas*, dan *Pubmed*.

Hasil Penelitian: Dari 7 (tujuh) artikel yang dilakukan analisis menyebutkan adanya pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan pencegahan *stunting*.

Simpulan dan Saran: Pemberian intervensi edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan *stunting* melalui berbagai metode berbeda dan disesuaikan dengan budaya lokal, sehingga mudah dipahami oleh responden. Dari 7 jurnal yang dianalisis dengan metode *quasi eksperimental* yang menyatakan bahwa adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti, masyarakat atau ibu hamil melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pencegahan *stunting*.

Kata Kunci : Edukasi, Pengetahuan, Pencegahan *stunting*, Ibu hamil.
Daftar Pustaka : 6 Buku, 2 Artikel, 31 Jurnal (2012 th -2022 th)
Halaman : xi Halaman Depan, 56 Halaman, 4 Tabel, 2 Gambar, 3 Lampiran

¹ Judul skripsi

² Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

THE EFFECT OF STUNTING-RELATED EDUCATION ON STUNTING PREVENTION KNOWLEDGE LEVEL IN PREGNANT WOMEN: A LITERATURE REVIEW¹

Muhammad Aji Saputra², Agustina Rahmawati³

ABSTRACT

Background: Stunting is a condition of failure to thrive in children under five years old caused by chronic malnutrition, which makes children grow too short for their age. The occurrence of stunting is a process that occurs cumulatively since pregnancy, childhood and throughout the life cycle. Stunting is caused by various reasons, not only the effect of malnutrition on children under five and pregnant women. One of the causes is the level of mother's lack of knowledge about nutrition and health before, during, and after pregnancy.

Objective: To analyse the effect of education related to stunting on the effect of knowledge level on stunting prevention through literature review.

Method: This research is literature review research, with problem analysis using PICOST and feasibility assessment using JBI Critical Appraisal. The researchers used three databases Google Scholar, National Library, and Pubmed.

Results: Out of 7 (seven) articles, the analysis stated that there was an effect of education on the level of knowledge of stunting prevention.

Conclusions and Suggestions: Providing educational interventions could increase the knowledge of pregnant women on stunting prevention through various different methods and adapted to local culture, so that it was easily understood by respondents.

Of the 7 journals analyzed with a quasi-experimental method stated that there was an influence before and after being given education. It is suggested that the public or pregnant women are expected to increase knowledge of stunting prevention.

Keyword : Education, Knowledge, Prevention of Stunting, Pregnant Women.

Reference : 6 Books, 2 Articles, 31 Journals (2012 -2022)

Page : xi Front Pages, 56 Pages, 4 Tables, 2 Figures, 3 Appendices

¹ Title

² Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Masalah tumbuh kembang pada balita menjadi permasalahan kesehatan yang sering dirasakan oleh banyak negara salah satunya yaitu *stunting*. *Stunting* adalah suatu kondisi gagal tumbuh pada anak dibawah lima tahun yang disebabkan karena kekurangan gizi kronis, yang membuat anak tumbuh terlalu pendek menurut usianya. Kekurangan gizi kronis terjadi pada awal kehidupan, namun kondisi *stunting* baru tampak pada saat bayi berusia dua tahun. Balita sangat pendek (*severely stunted*) dan pendek (*stunted*) adalah balita yang panjang atau tinggi badannya berdasarkan umur lebih kecil dari standar WHO-MGRS (*Multicentre Growth Reference Study*). Definisi lain menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mendefinisikan *stunting* adalah anak usia di bawah lima tahun dengan nilai z $-2SD$ (*stunted*) dan $-3SD$ (*severely stunted*) (TNPPK, 2017).

Data Kementrian Kesehatan sekitar 150,8 juta balita di seluruh dunia atau 22,2%, mengalami *stunting* pada 2017. Namun, angka tersebut telah turun dibandingkan tahun 2000 dengan angka *stunting* 32,6%. Data dari WHO lebih dari setengah balita *stunting* di dunia tahun 2017 berasal dari Asia sebesar 55%, sementara 39% berasal dari Afrika. Dari 83,6 juta balita di Asia dengan *stunting*, Asia Selatan memiliki tingkat tertinggi 58,7%, dan Asia Tengah memiliki persentase terendah 0,9%. Menurut data dari WHO Indonesia memiliki frekuensi *stunting* tertinggi ketiga di Asia Tenggara. Dari tahun 2005 hingga 2017, Indonesia memiliki frekuensi rata-rata 36,4% balita *stunting* (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Prevalensi *stunting* yang masih tinggi di Indonesia membuat pemerintah memberikan perhatian serius dalam pencegahan *stunting*. Hal ini terbukti dari adanya Stranas *Stunting* (Strategi Nasional Percepatan Pencegahan *Stunting*) 2018-2024. Dasar hukum dari Strategi Nasional Percepatan Pencegahan *Stunting* dalam melakukan perbaikan status gizi tercemrin dalam berbagai peraturan perundang-undangan yaitu Peraturan Presiden (Perpres) No. 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (Gernas PPG). Dalam Gernas PPG, pemerintah telah menerbitkan Kerangka Kebijakan dan Panduan Perencanaan dan Penganggaran Gernas 1.000 HPK. Pada tataran kebijakan, pemerintah telah memberikan perhatian besar terhadap pencegahan *stunting*. Indikator dan target pencegahan *stunting* telah dimasukkan sebagai sasaran pembangunan nasional dan tertuang dalam Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 (Sekertariat Wakil Presiden Republik Indonesia, 2019).

Stunting disebabkan oleh berbagai alasan, bukan hanya efek kekurangan gizi pada anak balita dan ibu hamil. Intervensi berperan penting dalam menentukan pengurangan terhadap prevalensi stunting sehingga perlu dilakukan pada saat 1000 HPK. Salah satu faktor dari penyebab adanya stunting adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan dan gizi baik sebelum, selama maupun sesudah melahirkan (TNPPK, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Olsa pada tahun 2017 mengatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dan pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting, dengan presentase kejadian stunting paling banyak pada anak dengan tingkat pengetahuan ibu yang kurang yaitu sebesar 46,7 persen. Sedangkan anak yang tidak mengalami stunting paling sedikit pada anak dengan tingkat pengetahuan ibu yang baik yaitu sebesar 1,7 persen (Olsa, 2017).

Kurangnya kesadaran tentang pentingnya pengetahuan tentang gizi sebelum dan sesudah kehamilan oleh ibu akan berdampak pada kurangnya upaya pencegahan stunting. Sehingga perawakan anak yang pendek dianggap wajar dan tidak berdampak pada perkembangan masa depan anak, sehingga tidak diperlukan perlakuan khusus. Salah satu upaya peningkatan pengetahuan dalam mencegah stunting dengan edukasi pada ibu hamil. Hasil pendidikan yang diharapkan adalah peningkatan pengetahuan, dengan tujuan akhir mengubah perilaku ibu, dalam memelihara perilaku sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Pemberian edukasi diharapkan dapat berpengaruh pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan kesehatan dan gizi, memastikan bahwa anak di kemudian hari akan memiliki keadaan gizi yang baik dan tidak akan terjadi masalah stunting pada anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini *literature review* dengan metode pencarian menggunakan electronic data base dan dilakukan analisis masalah menggunakan *PICOST*. Metode Pencarian jurnal melalui, Google Scholar, Perpustakaan dan *Pubmed*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu edukasi, pengetahuan, pencegahan *stunting*, ibu hamil. Kemudian memilih artikel yang sesuai kriteria inklusi dan dilakukan penilaian kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal*, didapatkan 7 (tujuh) artikel yang sesuai.

HASIL PENELITIAN

Pencarian jurnal atau artikel yang dilakukan menggunakan kata kunci yang tepat ditemukannya judul yang sesuai oleh peneliti. Kemudian peneliti melakukan identifikasi 153 artikel dilanjutkan dengan *checking duplikasi* didapatkan hasil 138 artikel yang dieliminasi 15 artikel, dilanjutkan dengan dilakukan skrining sehingga didapatkan 21 artikel, kemudian dilakukan uji kelayakan pada 10 artikel yang didapatkan dan dilakukan penilaian menggunakan *JBI Critical Appraisal* sehingga didapatkan 7 artikel yang diterima. Penyajian hasil *literature* yang memuat data dan informasi disajikan dalam bentuk tabel presentase dan penjelasan dari data tersebut. Metode penelitian jurnal yang dianalisis adalah menggunakan metode *quasi eksperimental*.



No	Judul/penulis/tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan jumlah sample	Hasil
1.	Pengaruh Penyuluhan Media <i>Audiovisual</i> dalam Pengetahuan Pencegahan <i>Stunting</i> pada Ibu Hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang (Asri Masitha Arsyati, 2019)	Indonesia	Indonesia	Bertujuan untuk pencegahan <i>stunting</i> dengan dilakukan melalui pendekatan non gizi melalui <i>audiovisual</i>	Jenis penelitian adalah <i>Quasy Eksperimen</i>	Dilakukan pengukuran sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan dengan Audio Visual dan simulasi	17 ibu hamil dari trimester 1-3 di 3 wilayah RW Cibatok 2 Kabupaten Bogor	(1) Ibu memahami dampak <i>stunting</i> dan pencegahan serta kandungan nutrisi dalam makanan. Ia juga memahami fungsi dari karbohidrat dan protein. Penelitian yang dilakukan pada ibu hamil masih belum memahami hal tersebut sebelum dilakukan penyuluhan. 21.4% ibu memiliki pengetahuan yang tidak berubah atau tetap tidak memadai setelah mendapatkan intervensi dengan menggunakan media audio visual. (2) Jumlah makanan yang dikonsumsi selama kehamilan adalah ukuran utama. Studi tersebut menemukan bahwa pola makan ibu adalah 71 persen tidak sehat dan 29% sehat. (3) Untuk menilai berapa banyak suami ibu hamil yang merokok, peneliti mengukur status merokok suami. Berdasarkan studi yang dilakukan dan analisis menunjukkan sebelum dan sesudah ibu mengalami kehamilan 80% suami merokok dan 20% suami tidak merokok.
2.	Pengaruh Media <i>Audo Visual</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan <i>Stunting</i> di Desa Cinta Rakyat (Sopyah Anggraini, Sarmaida Siregar, Ratna Dewi ,2020)	Indonesia	Indonesia	Bertujuan untuk mengetahui pengaruh media <i>audio visual</i> terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan	Jenis penelitian adalah <i>Quasy Eksperimen</i>	Dilakukan <i>pre-test and post-test grup</i> dengan melakukan campur tangan melalui media <i>audio visual</i> yang dilakukan sebelum dan setelah test	Besaran Sampel yang diambil adalah 42 orang ibu hamil di desa Cinta Rakyat	Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa: (1.) Angka ibu hamil dari hasil pengetahuan sebelum dilakukan edukasi. Kategori dari pengetahuan yang sebelumnya tidak dilakukan edukasi diketahui bahwa sebagian besar dari 42 responden yang diteliti 20 responden memiliki informasi yang cukup atau 47.6%

stunting di Desa
Cinta Rakyat.

(2) Angka ibu hamil dari hasil sikap sebelum dilakukan edukasi. Menurut kategori sikap dari 42 responden sebelum menerima edukasi, sebanyak 25 responden 59.9% sebagian besar berada dalam kisaran sedang.
(3) Angka ibu hamil dari hasil pengetahuan sesudah edukasi. Hal ini menunjukkan dari 42 responden yang mendapatkan intervensi, sebagian besar saat ini memiliki pengetahuan baik hingga 40 responden 95.20 %
(4) Perbedaan rata-rata selisih dari hasil pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait pencegahan *stunting* sebelum dan sesudah intervensi melalui media audio visual. terdapat selisih hasil secara signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah dilakukan intervensi hasilnya yaitu *p value* 0.001 ($p < 0.05$) dan terdapat adanya perbedaan secara garis besar dari sikap ibu hamil sebelum dan setelah dilakukan intervensi hasilnya yaitu *p value* 0.004 ($p < 0.05$)

3. Efektifitas Poster Pola Diit 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan <i>Stunting</i> di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu	Indonesia	Indonesia	Bertujuan untuk mencegah <i>stunting</i> melalui pemberian edukasi HPK terkait pencegahan <i>stunting</i> pada ibu hami	Jenis penelitian adalah <i>Quasy Eksperimen</i>	Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dilakukan <i>post test</i> dan <i>pre test</i> setelah dilakukan intervensi edukasi pada kelompok kontrol melalui ceramah dan kelompok eksperimen dilakukan intervensi melalui poster HPK	30 responden dengan pengambilan menggunakan <i>total sampling</i> . Ibu hamil diambil dari dua desa, Suka Maju dan Menaming	Hasil dari rata-rata pengetahuan pada kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi adalah $65.33 \pm SD 4.419$ dan kelompok eksperimen adalah $63.33 \pm SD 6.455$. Sedangkan hasil dari kelompok kontrol setelah diberikan intervensi adalah $79.00 \pm SD 6.601$ dan kelompok eksperimen adalah $83.67 \pm SD 11.095$. Adanya perbedaan hasil dari selisih rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah intervensi 1000 HPK yang dilakukan di dua kelompok dengan hasil <i>p value</i> 0.035. Bedasarkan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa
--	-----------	-----------	---	---	---	---	---

	(Syafrisar Meri Agritubella, Wiwiek Delvira, 2020)							pemberian edukasi pola diit 1000 HPK dengan media poster secara efektif pengetahuan ibu hamil meningkat dalam pencegahan <i>stunting</i>
4.	Pendekatan Pendidikan Kesehatan Tentang 1000 HPK Terhadap Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makasar (Andi Hasliani, Rahmawati, 2020)	Indonesia	Indonesia	Bertujuan untuk mencegah <i>stunting</i> melalui edukasi kesehatan terkait 1000 HPK pada ibu hamil sehingga ibu hamil dapat mempersiapkan generasi yang bebas akan <i>stunting</i>	Jenis penelitian adalah <i>Quasy Eksperimen</i> dengan analitik kuantitatif	Data primer dengan kuesioner yang dilakukan dengan dua tahap yaitu sebelum dan setelah intervensi edukasi kesehatan. Dan tidak menggunakan kelompok pembandingan	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 dengan menggunakan <i>purposive sampling</i> sampel sebanyak 50 responden	Studi ini menemukan bahwa skor rata-rata ibu hamil pada pencegahan <i>stunting</i> meningkat secara signifikan setelah menerima edukasi kesehatan dari rerata 59 meningkat menjadi 72. Berdasarkan dari analisa univariat dari 50 orang, sebelum dilakukan pendidikan kesehatan, sebanyak 30 orang 60% kurang peduli dengan pencegahan <i>stunting</i> sebelum pendidikan kesehatan dan kurang peduli dengan pencegahan preeklamsia setelah pendidikan kesehatan menurun menjadi 5 orang 10%. Diperkuat melalui hasil uji t dengan fakta bahwa pengujian dilakukan pada data sebelum dan setelah edukasi kesehatan. Dari hasil uji t berpasangan dengan hasil 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah pemberian edukasi kesehatan.
5.	Edukasi Gizi Ibu Hamil dengan Mediaa Booklet Tentang Perilaku Pencegahan Balita <i>Stunting</i> di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus (Anita Dyah Listyarinia, Yayuk Fatmawati, 2020)	Indonesia	Indonesia	Tujuan dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi adanya pengaruh pemberian edukasi gizi pada ibu hamil melalui media booklet terkait	Jenis penelitian adalah <i>Quasy Eksperimen</i>	Metode pengumpulan data menggunakan <i>One group pre test</i> dan <i>post test</i> dengan dilakukan pemberian edukasi	54 responden dengan teknik total sampling yang dilakukan uji <i>paired t test</i>	Hasil uji t test menunjukkan adanya perbedaan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> pendidikan gizi dengan booklet nilai $p = 0.000 < \alpha 0.05$. Maka H_0 ditolak yang artinya adanya pengaruh pendidikan gizi pada ibu hamil dengan media booklet terhadap perilaku pencegahan <i>stunting</i> di wilayah Puskesmas Undaan, Kabupaten Kudus.

				perilaku pencegahan <i>stunting</i>				
6.	Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pencegahan <i>Stunting</i> di Klinik Mariana (Patimah Sari Siregar, Kristina L Silalahi, Eva Latifah Nurhayati, 2021)	Indonesia	Indonesia	Penelitian ini bertujuan menganalisa adanya efektifitas tentang penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan <i>stunting</i> pada ibu hamil	Jenis penelitian adalah <i>Quasy Eksperimen</i> dan dilakukan analisis bivariat dengan uji <i>wilcoxon</i>	Metode pengumpulan dengan cara sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan kesehatan diberikan kuesioner	<i>proportional stratified random sampling</i> , dengan jumlah sebesar 20 responden	Menurut temuan penelitian, pendidikan kesehatan berdampak positif pada pengetahuan ibu hamil terkait pencegahan <i>stunting</i> . Berdasarkan dari uji <i>wilcoxon</i> memiliki hasil sebesar $Z = -2.828$ dengan $p\text{-value } 0.002 < 0.05$, dapat diartikan bahwa nilai hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, dan disimpulkan terdapat efektifitas pendidikan kesehatan dalam pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan pada <i>stunting</i>
7.	The effect of nutrition and reproductive health education of pregnant women in Indonesia using quasi experimental study (Tria Astika Endah Permatasari, Fauza Rizqiya, Walliyana, Kusumaningati, Inne Indraaryani Suryaalamah and Zahrofa Hermiwahyoeni, 2021)	Indonesia	English	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efektifitas pendidikan gizi dan kesehatan reproduksi ibu hamil dalam meningkatkan sikap, praktik dan pengetahuan mengenai kesehatan tentang reproduksi dan gizi di	Jenis penelitian adalah <i>Quasy Eksperimen</i> dan di analisis dengan uji T dan analisis chi square	Kelompok intervensi ($n = 97$) menerima 2 jam pendidikan gizi dan kesehatan reproduksi pada kelompok kecil (4 atau 5 ibu per kelompok) setiap 2 minggu selama 3 bulan. Pendidikan diberikan oleh fasilitator dengan teknik seperti kuliah, role-playing, simulasi, dan permainan. Kelompok kontrol ($n = 97$) diberikan	194 ibu hamil dari Agustus hingga November 2019. Ibu hamil tersebut dipilih secara acak dari empat desa berbeda di Kabupaten Bogor.	Ibu hamil dalam kelompok intervensi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan praktik mengenai nutrisi dan kesehatan reproduksi setelah menerima pendidikan. Skor rata-rata pre tes dan post tes pada kelompok intervensi adalah 55.1 dan 83.1 untuk pengetahuan keseluruhan, masing-masing 40.2 dan 49.0 untuk sikap, dan 36.2 dan 40.2 untuk praktik. Pada kelompok kontrol, tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata pre tes dan post tes untuk ketiga variabel ini. Ada perbedaan yang signifikan ($P < 0.001$) dalam rata-rata post-tes antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, tetapi perbedaannya tidak signifikan ($P > 0.05$) dalam pre test

Kabupaten Bogor, di Provinsi Jawa Barat, di mana angka stunting (sekitar 31%) lebih tinggi dari prevalensi nasional

intervensi kesehatan reguler. Kuesioner terstruktur diterapkan untuk mengumpulkan data yang terdiri dari karakteristik ibu, pengetahuan kesehatan gizi dan reproduksi, sikap, dan praktik dalam kelompok intervensi dan kontrol.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PEMBAHASAN

Hasil dari penelusuran yang dilakukan dalam pencarian jurnal atau artikel yang akan dilakukan *review* didapatkan tujuh jurnal atau artikel dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci (keyword) berupa edukasi, pengetahuan, pencegahan *stunting*, ibu hamil. Analisa artikel atau jurnal menggunakan *JBI Critical Appraisal* dengan metode *quasi eksperimental*, ketujuh artikel atau jurnal tersebut digunakan sebagai bahan dalam analisa dari pengaruh edukasi terkait *stunting* dan tingkat pengetahuan pencegahan *stunting* pada ibu hamil.

Telaah dari hasil penelitian 7 jurnal tersebut didapatkan 4 jurnal yang mengatakan bahwa pemberian edukasi tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, melainkan meningkatkan upaya, sikap dan perilaku kesehatan. Pemberian edukasi dilakukan guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan kemampuan ibu untuk tetap memberikan gizi yang baik selama kehamilan (Siregar et al, 2021). Pola asuh dan status gizi sangat dipengaruhi oleh pemahaman orang tua (seorang ibu) maka, dalam mengatur kesehatan dan gizi di keluarganya edukasi diperlukan agar dapat mengubah perilaku yang bisa mengarahkan pada peningkatan kesehatan gizi atau ibu dan anaknya.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Permatasari et al (2021) edukasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik ibu hamil mengenai nutrisi dan kesehatan reproduksi menggunakan pendekatan multisektorial. Bukti ilmiah lainnya menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga ibu belum mengetahui tentang *stunting*, sehingga diperlukan promosi dan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik ibu. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Listyarini (2020) penelitian tersebut menunjukkan bahwa skor sikap dan perilaku ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan edukasi mengalami peningkatan yang signifikan. Pada penelitian ini didapatkan hasil skor sikap kurang mengalami penurunan sebanyak 20 responden, cukup mengalami penurunan 7 responden dan pada skor sikap baik sebanyak 27 responden mengalami peningkatan. Sedangkan pada skor perilaku mengalami hal yang sama hal tersebut dapat ditunjukkan dengan skor perilaku baik mengalami peningkatan sebanyak 28 responden.

Bedasarkan hasil analisis dari tujuh jurnal yang didapatkan lima jurnal membahas tentang tingkat pengetahuan. Pengetahuan diperoleh melalui proses kognitif, dimana seseorang harus mengerti atau mengenali terlebih dahulu suatu ilmu

pengetahuan agar dapat mengetahui pengetahuan tersebut. Dari 5 jurnal tersebut menunjukkan hasil dari tingkat pengetahuan mayoritas dari hasil tersebut tingkat pengetahuan ibu dalam kategori cukup. Kategori pengetahuan diinterpretasikan dengan skala nominal.

Hasil penelitian Arsyati (2019) dari 17 responden didapatkan setelah intervensi dengan kategori baik 78.60% dan pada kategori kurang terdapat 21.40%, dimana pengetahuan ibu tidak mengalami perubahan atau pengetahuannya tetap. Pengetahuan ibu merupakan penyebab tidak langsung namun sangat berpengaruh pada penyebab langsung terjadi *stunting* anak karena berkontribusi pada makanan apa yang diberikan pada anak. intervensi gizi spesifik salah satunya upaya melakukan pencegahan dan mengurangi penyebab langsung memiliki kontribusi 30% dalam upaya perbaikan gizi.

Bedasarkan telaah yang dilakukan pada ketujuh jurnal mengenai pengaruh edukasi terkait *stunting* terhadap tingkat pengetahuan pencegahan *stunting*, didapatkan bahwa adanya pengaruh edukasi terkait *stunting* terhadap tingkat pengetahuan dalam pencegahan *stunting* pada ibu hamil. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Siregar et al (2021), hasil *uji wilcoxon* dan dilakukan analisa bivariat didapatkan nilai $Z = -2.828$ dengan $p\ value\ 0.002 < 0.05$ sehingga didapatkan hipotesis H_0 ditolak H_a diterima, dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan *stunting* pada ibu hamil. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Hasliani (2020), hasil analisis bivariat berdasarkan uji *t* berpasangan didapatkan hasil $0.000 < \alpha = 0.05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan 1000 HPK terhadap upaya pencegahan *stunting*.

Hal tersebut juga sama dengan penelitian yang dilakukan Permatasari et al (2020) penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta memiliki kurangnya pengetahuan, sikap, dan praktik mengenai nutrisi dan reproduksi pada awalnya. Dalam penelitian ini, pengetahuan, sikap, dan praktik berarti skor secara signifikan ($P < 0,001$) meningkat setelah pendidikan di kelompok intervensi. Dalam kelompok kontrol, tidak ada perbedaan yang signifikan ($P > 0,05$) dalam rata-rata pengetahuan, sikap, dan praktik skor mengenai nutrisi dan kesehatan reproduksi antara *pre test* dan *post test*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa intervensi pendidikan secara efektif memberikan perbedaan yang signifikan ($P < 0,05$) dalam nilai pengetahuan, sikap, dan praktik rata-rata antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada garis akhir sekitar 82,1 dan 55,9, 49,0 dan 40,5, dan 40,2 dan 36,3, masing-masing dari kelompok

intervensi dan kelompok kontrol antara *pre test* dan *post test*. Edukasi gizi dan kesehatan reproduksi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan sebagai agen perubahan perilaku efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik mengenai gizi dan kesehatan reproduksi pada ibu hamil. Ibu hamil tersebut memiliki pengetahuan, sikap, dan praktik yang baik mengenai pengasuhan psiko emosional, pengasuhan gizi, nutrisi selama kehamilan, *stunting*, kekebalan tubuh, dan kesehatan reproduksi. Upaya strategis serupa dapat membantu mengurangi prevalensi *stunting* dalam 1000 hari pertama kehidupan. Metode pendidikan juga perlu disesuaikan dengan budaya lokal untuk membantu tenaga kesehatan masyarakat melakukan promosi kesehatan dan memastikannya mudah diterima oleh ibu hamil dalam rangka mempercepat peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik mengenai gizi dan kesehatan reproduksi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam literature review pada 7 artikel mengenai pengaruh edukasi terkait Stunting terhadap pengetahuan pencegahan Stunting pada ibu hamil sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian intervensi edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan stunting melalui berbagai metode berbeda dan disesuaikan dengan budaya lokal, sehingga mudah dipahami oleh responden.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian melalui literature review sebagai berikut:

1. Masyarakat atau ibu hamil melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pencegahan stunting.
2. Perawat dan kader kesehatan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan edukasi tentang pencegahan stunting dengan berbagai macam media yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- TNP2K. (2017) 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting): Ringkasan Pertama. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).
- Endartiwi, S. S. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Sendangrejo, Minggir, Sleman Yogyakarta', Jurnal Kesmas Untika Luwuk, 12(1), 1-10. doi: <https://doi.org/10.51888/phj.v12i1.58>.
- Agritubella, S. M., Delvira, W. (2020) 'Efektifitas Poster Pola Diet 1000 Hari

- Pertama Kehidupan (HPK) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu', *Jurnal Endurance*, 5(1), 168-179.
doi:<https://doi.org/10.22216/jen.v5.i1.5027>.
- Anggraini, S., Siregar, S., Dewi, R. (2020) 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Desa Cinta Rakyat', *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1), 26–31. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v6i1.379>.
- Arsyati, A. M. (2019) 'Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang', *Promotor*, 2(3): 182.
- Hasliani, A., Rahmawati. (2020) 'Pendekatan Health Education Tentang 1000 Hpk Terhadap Upaya Pencegahan Stunting Di Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar', *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar* 15(2): 279.
- Kristiyanti, R., Khuzaiyah, S., Susiatmi, S. A. (2021) 'Gambaran Pengetahuan tentang Stunting dan Sikap Ibu dalam Mencegah Stunting', *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten*, 1043- 1046
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y. (2020) 'Edukasi Gizi Ibu Hamil dengan Media Booklet Tentang Perilaku Pencegahan Balita Stunting di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(1), 100-105.
<https://doi.org/10.26751/jikk.v11i1.743>.
- Olsa, E.D., Sulastri, D., Anas, E. (2017) 'Hubungan Sikap dan Pengetahuan ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Nanggalo', *Jurnal Kesehatan Andalas* (2017), 6(3), 523-528.
- Permatasari, T. A. E., Rizqiya, F., et al. (2021) 'The Effect of Nutrition and Reproductive Health Education of Pregnant Women in Indonesia Using Quasi Experimental Study', *BMC Pregnancy and Childbirth* 21(1), 1–15.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2018) 'Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia', Pusat data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta: Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2020) 'Situasi Stunting di Indonesia', Pusat data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI Jakarta: Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan.
- Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. (2019) Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting). Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Siregar, P. S., et al. (2021) 'Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pencegahan Stunting di Klinik Mariana', *Jurnal Keperawatan Priority* 4(1): 87- 93.